

## Layanan Kategori Kawasan Bebas

No	Nama Layanan	Persyaratan Pelayanan	Sistem, Mekanisme Dan Prosedur	Jangka Waktu Penyelesaian	Produk Pelayanan
1	Pelayanan Pemberitahuan Pabean Pemasukan Barang Ke Kawasan Bebas Dari Luar Daerah Pabean (PPFTZ-01)	Pengguna Jasa menyerahkan dokumen pemberitahuan pabean berupa PPFTZ-01 dan dokumen pelengkap pabean melalui Penyampaian Data Elektronik (PDE) menggunakan Sistem Komputer Pelayanan (SKP) Dokumen Pelengkap pabean yang dimaksud sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Invoice</li> <li>2. Packing list</li> <li>3. Bill of Lading / Airway Bill</li> <li>4. Polis asuransi dalam atau luar negeri</li> <li>5. Bukti pembayaran PDRI dan Cukai</li> <li>6. BPJ dan STTJ</li> <li>7. Kontrak Kerja</li> <li>8. Faktur</li> <li>9. surat izin sebagai pengusaha di kawasan bebas</li> <li>10. surat kuasa pengurusan kepabeanan kepada PPJK</li> <li>11. keputusan pembebasan atau keringan bea masuk</li> <li>12. surat rekomendasi atau surat ijin instansi terkait</li> <li>13. Pemberitahuan pemasukan / pengeluaran barang transaksi tertentu (PPBTT)</li> <li>14. dokumen cukai</li> <li>15. COO atau surat keterangan asal (SKA)</li> <li>16. dokumen lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengusaha menyerahkan dokumen pemberitahuan pabean berupa PPFTZ-01 dan dokumen pelengkap pabean melalui Penyampaian Data Elektronik (PDE).</li> <li>2. Dalam hal penyampaian pemberitahuan pabean secara elektronik, SKP menerima pengajuan, kemudian melakukan penelitian status pengusaha, penelitian data PPFTZ-01, penelitian larangan/pembatasan dan pemberian nomor dan tanggal pendaftaran PPFTZ-01                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dalam hal penelitian status pengusaha, penelitian data PPFTZ-01, penelitian larangan/pembatasan sesuai dan tidak memerlukan pemeriksaan fisik, SKP menerbitkan SPPB</li> <li>b. Dalam hal diperlukan pemeriksaan fisik SKP menerbitkan Surat Pemeriksaan Fisik (SPF) yang disampaikan kepada pengusaha</li> <li>c. Pejabat Bea dan Cukai melakukan prosedur pemeriksaan fisik dan melakukan prosedur penelitian dokumen. Dalam hal semua ketentuan terpenuhi, diterbitkan SPPB melalui SKP.</li> </ol> </li> <li>3. Pejabat Bea dan Cukai menerima SPPB dari pengusaha sebagai dokumen pengeluaran dari kawasan pabean kemudian mengawasi pengeluaran barang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dalam hal tidak memerlukan pemeriksaan fisik maka SPPB secara otomatis diterbitkan</li> <li>b. Dalam hal memerlukan pemeriksaan fisik maka:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemeriksaan fisik paling lambat 4 jam sejak dimulainya pemeriksaan fisik s.d. dilakukan perekaman</li> <li>2. Pemeriksaan Dokumen paling lambat 2 hari sejak berkas PPFTZ dan BA Pemeriksaan diterima s.d. diterbitkan SPPB</li> </ol> </li> </ol>	Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB)
2	Pelayanan Pemberitahuan Pabean Pemasukan Barang Ke Kawasan Bebas Dari Tempat Lain Dalam Daerah Pabean (PPFTZ-03)	Pengusaha menyerahkan dokumen pemberitahuan pabean berupa PPFTZ-03 dan dokumen pelengkap pabean melalui Penyampaian Data Elektronik (PDE) menggunakan Sistem Komputer Pelayanan (SKP) Dokumen Pelengkap pabean yang dimaksud sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Invoice</li> <li>2. Packing list</li> <li>3. Bill of Lading / Airway Bill</li> <li>4. Polis asuransi ddalam atau luar negeri</li> <li>5. Bukti pembayaran PDRI dan Cukai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengusaha menyerahkan dokumen pemberitahuan pabean berupa PPFTZ-03 dan dokumen pelengkap pabean melalui Penyampaian Data Elektronik (PDE).</li> <li>2. Dalam hal penyampaian pemberitahuan pabean secara elektronik, SKP menerima pengajuan PPFTZ-03, kemudian melakukan penelitian kelengkapan dan penetapan jalur.                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dalam hal PPFTZ-03 ditetapkan jalur hijau, SKP memberikan keterangan jalur hijau pada modul</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dalam hal tidak memerlukan pemeriksaan fisik maka SPPB secara otomatis diterbitkan.</li> <li>b. Dalam hal memerlukan pemeriksaan fisik maka:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemeriksaan fisik paling lambat 4</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB); atau</li> <li>b. Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB) dan Surat Pemberitahuan</li> </ol>

		6. BPJ dan STTJ 7. Kontrak Kerja 8. Faktur 9. surat izin sebagai pengusaha di kawasan bebas 10. surat kuasa pengurusan kepabeanan kepada PPJK 11. keputusan pembebasan atau keringan bea masuk 12. surat rekomendasi atau surat ijin instansi terkait 13. Pemberitahuan pemasukan / pengeluaran barang transaksi tertentu (PPBTT) 14. dokumen cukai 15. COO atau surat keterangan asal (SKA) 16. dokumen lain	PPFTZ-03 dan menerbitkan SPPB kemudian disampaikan kepada Pengusaha. b. Dalam hal PPFTZ-03 ditetapkan jalur merah, SKP memberikan keterangan jalur merah pada modul PPFTZ-03, menerbitkan Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB) dan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Fisik (SPPF). 3. Pejabat Bea dan Cukai menerima SPPB atau SPPB beserta SPPF kemudian membandingkan dengan SPPB dan/atau SPPF dari pengusaha: a. Dalam hal PPFTZ-03 jalur hijau, diberikan catatan tanggal pengeluaran barang pada SPPB. b. Dalam hal PPFTZ-03 jalur merah, diberikan catatan tanggal pengeluaran pada SPPB, dilekatkan tanda pengaman pada kemasan barang dan dibuat Berita Acara Pelekatan Tanda Pengaman. 4. Pejabat Bea dan Cukai menerima SPPB dari pengusaha sebagai dokumen pengeluaran dari kawasan pabean kemudian mengawasi pengeluaran barang	jam sejak dimulainya pemeriksaan fisik s.d. dilakukan perekaman 2. Pemeriksaan Dokumen paling lambat 2 hari sejak berkas PPFTZ dan BA Pemeriksaan diterima s.d. diterbitkan SPPB	Pemeriksaan Fisik (SPPF);
3	Pelayanan Pemberitahuan Pabean Pengeluaran Barang Dari Kawasan Bebas Ke Luar Daerah Pabean (PPFTZ-01)	Pengusaha menyerahkan dokumen pemberitahuan pabean berupa PPFTZ-01 dan dokumen pelengkap pabean melalui Penyampaian Data Elektronik (PDE) menggunakan Sistem Komputer Pelayanan (SKP). Dokumen Pelengkap pabean yang dimaksud sebagai berikut : 1. Invoice 2. Packing list 3. Bill of Lading / Airway Bill 4. Polis asuransi ddalam atau luar negeri 5. Bukti pembayaran PDRI dan Cukai 6. BPJ dan STTJ 7. Kontrak Kerja 8. Faktur 9. surat izin sebagai pengusaha di kawasan bebas 10. surat kuasa pengurusan kepabeanan kepada PPJK 11. keputusan pembebasan atau keringan bea masuk 12. surat rekomendasi atau surat ijin instansi terkait 13. Pemberitahuan pemasukan / pengeluaran barang transaksi tertentu (PPBTT) 14. dokumen cukai 15. COO atau surat keterangan asal (SKA) 16. dokumen lain	1. Pengusaha menyerahkan dokumen pemberitahuan pabean berupa PPFTZ-01 dan dokumen pelengkap pabean melalui Penyampaian Data Elektronik (PDE). 2. Dalam hal penyampaian pemberitahuan pabean secara elektronik, maka: a. SKP menerima berkas dokumen PPFTZ-01, meneliti status Pengusaha, meneliti data PPFTZ-01, menerbitkan kode billing dan/atau permintaan jaminan (dalam hal pengeluaran barang dari Kawasan Pabean wajib membayar bea keluar dan/atau pajak), memberikan nomor dan tanggal pendaftaran Dokumen PPFTZ-01 dan meneliti pemenuhan ketentuan lartas. b. kemudian dalam hal berdasarkan hasil penelitian SKP kedapatan sesuai melakukan: 1) Dalam hal tidak dilakukan pemeriksaan fisik atas barang, SKP menerbitkan NPPB, dan disampaikan kepada Pengusaha. 2) Dalam hal dilakukan pemeriksaan fisik, SKP menerbitkan Pemberitahuan	a. Dalam hal tidak memerlukan pemeriksaan fisik maka SPPB secara otomatis diterbitkan. b. Dalam hal memerlukan pemeriksaan fisik maka: 1. Pemeriksaan fisik paling lambat 4 jam sejak dimulainya pemeriksaan fisik s.d. dilakukan perekaman 2. Pemeriksaan Dokumen paling lambat 2 hari sejak berkas PPFTZ dan BA Pemeriksaan	Nota Pelayanan Pengeluaran Barang (NPPB)

			<p>Pemeriksaan Barang (PPB), disampaikan kepada pengusaha. Kemudian, Pejabat Bea dan Cukai kemudian melakukan pemeriksaan fisik dan Penelitian Dokumen</p> <p>3. Pejabat Bea dan Cukai menerima NPPB atau dokumen PPFTZ-01 dan PPB dari pengusaha sebagai dokumen pemasukan barang ke Kawasan Pabean kemudian mengawasi pemuatan barang ke sarana pengangkut</p>	<p>diterima s.d. diterbitkan SPPB</p>	
4	<p>Pelayanan Pemberitahuan Pabean Pengeluaran Barang Dari Kawasan Bebas Ke Tempat Lain Dalam Daerah Pabean (PPFTZ-01)</p>	<p>Pengusaha menyerahkan dokumen pemberitahuan pabean berupa PPFTZ-01 dan dokumen pelengkap pabean melalui Penyampaian Data Elektronik (PDE) menggunakan Sistem Komputer Pelayanan (SKP) Dokumen Pelengkap pabean yang dimaksud sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Invoice</li> <li>2. Packing list</li> <li>3. Bill of Lading / Airway Bill</li> <li>4. Polis asuransi ddalam atau luar negeri</li> <li>5. Bukti pembayaran PDRI dan Cukai</li> <li>6. BPJ dan STTJ</li> <li>7. Kontrak Kerja</li> <li>8. Faktur</li> <li>9. surat izin sebagai pengusaha di kawasan bebas</li> <li>10. surat kuasa pengurusan kepabeanaan kepada PPJK</li> <li>11. keputusan pembebasan atau keringan bea masuk</li> <li>12. surat rekomendasi atau surat ijin instansi terkait</li> <li>13. Pemberitahuan pemasukan / pengeluaran barang transaksi tertentu (PPBTT)</li> <li>14. dokumen cukai</li> <li>15. COO atau surat keterangan asal (SKA)</li> <li>16. dokumen lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengusaha menyerahkan dokumen pemberitahuan pabean berupa PPFTZ-01 dan dokumen pelengkap pabean melalui Penyampaian Data Elektronik (PDE).</li> <li>2. Dalam hal penyampaian pemberitahuan pabean secara elektronik, SKP menerima berkas dokumen PPFTZ-01, meneliti status Pengusaha, meneliti data PPFTZ-01, menerbitkan kode billing dan/atau permintaan jaminan (dalam hal pengeluaran barang dari Kawasan Pabean wajib membayar bea masuk dan/atau pajak), memberikan nomor dan tanggal pendaftaran Dokumen PPFTZ-01 dan meneliti pemenuhan ketentuan lartas.</li> <li>3. Pejabat Bea dan Cukai melakukan penelitian dokumen berdasarkan prosedur penelitian dokumen, kemudia: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dalam hal tidak dilakukan pemeriksaan fisik, SKP menerbitkan Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB) kemudian disampaikan kepada Pengusaha.</li> <li>b. Dalam hal dilakukan pemeriksaan fisik, maka: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) SKP menerbitkan Surat Pemeriksaan Fisik (SPF) kemudian disampaikan kepada Pengusaha.</li> <li>2) Pejabat Bea dan Cukai melakukan pemeriksaan fisik, melakukan Penelitian Dokumen, melakukan penetapan tarif dan nilai pabean</li> <li>3) Dalam hal terdapat kekurangan pembayaran Bea Masuk dan PDRI diterbitkan SPTNP. Pengusaha melakukan pelunasan atas kekurangan pembayaran Bea Masuk dan PDRI.</li> <li>4) Dalam hal tidak terdapat kekurangan diterbitkan SPPB.</li> </ol> </li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dalam hal tidak memerlukan pemeriksaan fisik maka SPPB secara otomatis diterbitkan.</li> <li>b. Dalam hal memerlukan pemeriksaan fisik maka: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemeriksaan fisik paling lambat 4 jam sejak dimulainya pemeriksaan fisik s.d. dilakukan perekaman</li> <li>2. Pemeriksaan Dokumen paling lambat 2 hari sejak berkas PPFTZ dan BA Pemeriksaan diterima s.d. diterbitkan SPPB</li> </ol> </li> </ol>	<p>Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB)</p>

			4. Pejabat Bea dan Cukai menerima SPPB dari pengusaha sebagai dokumen pengeluaran barang ke Kawasan Pabean dari Kawasan Bebas kemudian mengawasi pemuatan barang ke sarana pengangkut		
5	Pelayanan Pemberitahuan Pabean Pengeluaran Barang Dari Kawasan Bebas Ke Tempat Penimbunan Berikat TPB (PPFTZ-02)	Pengusaha menyerahkan dokumen pemberitahuan pabean berupa PPFTZ-02 dan dokumen pelengkap pabean melalui Penyampaian Data Elektronik (PDE) menggunakan Sistem Komputer Pelayanan (SKP) Dokumen Pelengkap pabean yang dimaksud sebagai berikut : 1. Invoice 2. Packing list 3. Bill of Lading / Airway Bill 4. Polis asuransi didalam atau luar negeri 5. Bukti pembayaran PDRI dan Cukai 6. BPJ dan STTJ 7. Kontrak Kerja 8. Faktur 9. surat izin sebagai pengusaha di kawasan bebas 10. surat kuasa pengurusan kepabeanan kepada PPJK 11. keputusan pembebasan atau keringan bea masuk 12. surat rekomendasi atau surat ijin instansi terkait 13. Pemberitahuan pemasukan / pengeluaran barang transaksi tertentu (PPBTT) 14. dokumen cukai 15. COO atau surat keterangan asal (SKA) 16. dokumen lain	1. Pengusaha menyerahkan dokumen pemberitahuan pabean berupa PPFTZ-02 dan dokumen pelengkap pabean melalui Penyampaian Data Elektronik (PDE). 2. Dalam hal penyampaian pemberitahuan pabean secara elektronik, SKP menerima berkas dokumen PPFTZ-02, meneliti status Pengusaha, meneliti data PPFTZ-02, memberikan nomor dan tanggal pendaftaran dokumen PPFTZ-02 dan meneliti pemenuhan ketentuan lartas. 3. Kemudian, SKP menerbitkan Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB) kemudian disampaikan kepada Pengusaha. 4. Pejabat Bea dan Cukai menerima menerima SPPB atau dokumen PPFTZ-02 dari pengusaha sebagai dokumen Pengeluaran barang ke Kawasan Pabean dari Kawasan bebas kemudian mengawasi pemuatan barang ke sarana pengangkut	SPPB secara otomatis diterbitkan oleh SKP	Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB)

❖ **Biaya/tarif** : Tidak dipungut biaya

❖ **Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan** :

1. Pengaduan, Saran, dan Masukan dapat disampaikan secara on line melalui Sistem Pengaduan Masyarakat (SIPUMA) di <http://www.beacukai.go.id/pengaduan.html> atau ke email [pengaduan.beacukai@customs.go.id](mailto:pengaduan.beacukai@customs.go.id)
2. Pengaduan, saran, dan masukan langsung via saluran telepon ke (021) 1500 225 (Bravo Bea Cukai) atau faksimile ke (021) 4890966 dan Surat d.a. Direktur Kepatuhan Internal Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Jl. Ahmad Yani By Pass - Rawamangun, Jakarta Timur Jakarta – 13230
3. Menyampaikan pengaduan, saran, dan masukan langsung melalui Unit Kepatuhan Internal di Unit Kerja ybs atau melalui saluran pengaduan masing-masing unit kerja